

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

Soehardi ^{1,*}, Lina Purnamaasih ², Diana Rapitasari ³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17121. Telp: 021-88955882, 889955883, e-mail; e-mail: soehardi@dsn.ubharajaya.ac.id

² Sekolah Pascasarjana, Universitas Pakuan; Jl. Pakuan 452 Tegallega Kecamatan Bogor Tengah, Bogor; telp.0251-8312206, 8380137; e-mail: lina.purnama2020@yahoo.com

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya; Jl. A. Yani 114 Surabaya, Jawa Timur 60231; telp.031-8285602, 8291056; e-mail: diana@ubhara.ac.id

* Korespondensi: e-mail: soehardi@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

There is the influence of the Covid-19 pandemic on foreign and domestic tourist visits in Indonesia. The longer the Covid 19 pandemic, the more foreign and domestic tourists are postponing their visit to Indonesia due to the increasing number of Indonesians infected with Covid 19, the quality of personal protective equipment is not yet according to World Health Organization standards, incomplete hospital facilities in several cities in Indonesia, the limited number of doctors who treat the covid 19 pandemic and the anti-covid-19 vaccine has not been found. The decline in foreign and domestic tourism was also due to the temporary prohibition of foreign tourists from entering Indonesia and restrictions on domestic tourists from traveling to several cities and provinces in Indonesia, restrictions on the modes of air and sea transportation. There is the influence of the Covid-19 pandemic on hotel occupancy rates in Indonesia. The longer the Covid 19 pandemic, the lower the occupancy rate of star hotels in Indonesia is due to restrictions on activities in public places or facilities, restrictions on transportation modes, hotel room prices, hotel service quality and hotel facilities.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Foreign and Domestic Tourists Visits, Hotel Room Occupancy Rates.

Abstrak

Terdapat pengaruh pandemik covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Semakin lama pandemik covid 19, maka semakin banyak turis asing dan domestik yang menunda kunjungannya ke Indonesia disebabkan karena semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang terinfeksi covid 19, kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar *World Health Organization*, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemik covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum diketemukan. Penurunan turus asing dan domestik juga disebabkan karena pelarangan sementara turis asing masuk ke Indonesia dan pembatasan turis domestik berpergi ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia, pembatasan moda transportasi udara dan laut. Terdapat pengaruh pandemik covid-19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia. Semakin lama pandemik covid 19 berlangsung, maka semakin menurun tingkat hunian hotel bintang di Indonesia disebabkan karena pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan moda transportasi, harga kamar hotel, kualitas pelayanan hotel dan fasilitas hotel.

Available Online at <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Kunjungan Turis Asing dan Domestik, Tingkat Hunian Kamar Hotel.

1. Pendahuluan

Banyak turis asing dari beberapa negara termasuk Indonesia berkunjung ke tempat-tempat wisata di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tahun 2019 dan begitu pula banyak turis domestik berasal dari berbagai provinsi berkunjung ke tempat-tempat wisata di Wuhan, China. *Wuhan Tianhe International Airport* merupakan pintu masuk dan keluar turis asing dari berbagai dunia, termasuk turis asing dari Indonesia. Turis Indonesia yang berkunjung ke China dengan menggunakan izin penerbangan charter yang dimiliki oleh Batik Air dan Sriwijaya Air dengan rute penerbangan pulang pergi dari *Wuhan Tianhe International Airport* ke *Ngurah Rai International Airport*, Bali dan *Sam Ratulangi International Airport*, Manado.

Turis asing yang berkunjung ke China dan turis asal China inilah yang membawa penyakit covid-19 menjadi semakin bertambah orang-orang yang terinfeksi, meninggal dunia dan sembuh di beberapa Negara, termasuk Indonesia. Perbandingan penduduk Indonesia yang sembuh dan meninggal karena covid pada bulan Juni 2020 adalah 2.500:18.735 atau 1:13,34. Rata-rata persentase penduduk Indonesia yang terinfeksi karena covid 19 selama 4 bulan terhitung bulan Maret, April, Mei dan Juni 2020 mengalami peningkatan sebesar 242,33%. Rata-rata persentase penduduk Indonesia yang telah meninggal dunia karena covid 19 selama 4 bulan terhitung bulan Maret, April, Mei dan Juni 2020 mengalami peningkatan sebesar 179,33%. Rata-rata persentase penduduk Indonesia yang sembuh karena covid 19 selama 4 bulan terhitung bulan Maret, April, Mei dan Juni 2020 mengalami peningkatan sebesar 2.381,67%.

Tabel 1. Data Pandemi Covid-19 di Indonesia

Bulan dan Tahun	Terinfeksi	Meninggal Dunia	Sembuh
Maret 2020	1.528	165	81
April 2020	7.804	792	1,522
Mei 2020	26.473	1,613	7,308
Juni 2020	46.845	2,500	18,735

Sumber: (Minister of Health of the Republic of Indonesia, 2020) dan (Task Force to Accelerate the Handling of Covid-19, 2020)

Ditambah lagi, *World Health Organization* mengumumkan covid 19 sebagai pandemic global pada bulan Maret 2020. Beberapa pemerintah negara-negara di seluruh dunia pun membuat peraturan untuk melarang warga negara asing melakukan kunjungannya ke negaranya masing-masing sehingga perusahaan-perusahaan penerbangan asing juga menutup sementara rute penerbangan internasional, termasuk perusahaan-perusahaan penerbangan di Indonesia seperti Lion Air, Batik Air, Air Asia, Garuda Indonesia, Citilink, Sriwijaya Air menutup sementara rute penerbangan internasional.

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

Pelarangan turis asing berkunjung ke Indonesia dan penutupan sementara rute penerbangan internasional oleh pemerintah Indonesia menyebabkan turis asing menunda kunjungannya ke Indonesia selama masa pandemic covid 19 pada bulan Maret hingga Juni 2020. Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia juga membatasi jumlah penumpang pesawat terbang juga menyebabkan turis domestic menunda kembali rencana kunjungan sosial budaya, bisnis dan rekreasi ke beberapa kota dan provinsi selama masa pandemic covid 19 bulan Maret hingga Juni 2020 sehingga berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel di beberapa provinsi di Indonesia. Penurunan tingkat hunian hotel akan berdampak pada penurunan pendapatan pajak perhotelan dan

Penyebaran covid 19 semakin meningkat dan transmisi lokal, maka semakin meningkatnya jumlah kasus terinfeksi, meninggal dunia dan sembuh di Indonesia, sehingga pemerintah provinsi, kotamadya dan kabupaten membuat peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar bidang perhotelan antara lain: peliburan tempat kerja, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dan pembatasan moda transportasi darat, laut dan udara. Berdasarkan beberapa identifikasi permasalahan tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemic covid 19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik dan pengaruh pandemic covid 19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia.

Covid-19 menurut (WHO, 2020) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. WHO juga mengumumkan Covid-19 sebagai pandemic global tanggal 11 Maret 2020,. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Setelah pengumuman ini, beberapa negara melarang orang asing untuk berkunjung ke negaranya, termasuk pemerintah Indonesia melarang warga negara asing berkunjung ke Indonesia. Pelarangan warga negara asing ini berdampak pada terhentinya rute penerbangan internasional dan berpengaruh pada penurunan wisatawan asing berkunjung ke Jakarta, Indonesia.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perhubungan juga menutup sementara rute penerbangan internasional dari dan menuju China mulai 5 Februari 2020 sampai dengan batas waktu yang akan ditentukan kemudian. Beberapa perusahaan penerbangan yang melayani rute menuju China terdiri dari: Garuda Indonesia, Citilink, Batik Air, Lion Air, dan Sriwijaya Air. Pemerintah China juga sebelumnya telah menutup sementara rute penerbangan dari dan menuju *Wuhan Tianhe International Airport* pada tanggal 20 Januari hingga 8 April 2020 (Ramli & Djumena, 2020).

Hotel bintang ialah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dan setiap orang dapat menginap makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata atau Dinas Pariwisata, Ciri khusus dari hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut,

Tingkat hunian hotel dikur dari pemanfaatan kapasitas fisik hotel dengan dua cara, yaitu: using overnights or roomnights as a basis, *Occupancy overnight* adalah jumlah tamu yang menginap dibagi dengan jumlah tempat tidur yang tersedia untuk dijual dikalikan 100, *Occupancy roomnights* adalah jumlah kamar dibagi dengan jumlah kamar tersedia untuk dijual dikalikan 100 (Stanislav Ivanov, 2014).

Tarif hunian dianggap sangat penting bagi manajemen hotel secara umum, dan untuk departemen penjualan pada khususnya, Adanya tingkat hunian yang kurang dari kapasitas hotel berarti bahwa ada peluang penjualan yang hilang, yang mengarah pada penurunan pendapatan hotel, Oleh karena itu, banyak hotel dengan tingkat hunian rendah lebih memilih untuk terus berfungsi secara normal di masa non-puncak, selama tingkat hunian saat ini mencakup biaya variabel dan berkontribusi dalam menutupi biaya tetap (upah, gaji, depresiasi aset, sewa, listrik, dan biaya lainnya), Di sisi lain, jika permintaan untuk layanan hotel melebihi kapasitas hotel, ini berarti bahwa tingkat hunian hotel mencapai tingkat maksimum, karena manajemen hotel (Saleem & Al-Juboori, 2013).

2. Metode Penelitian

Populasi adalah seluruh karyawan hotel berbintang di seluruh Indonesia. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* berasal dari karyawan yang bekerja di hotel berbintang di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Sulawesi Utara berjumlah 71. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis construct reliability and validity, cronbach's alpha, average variance extracted (AVE), uji t dan P values serta koefisien determinasi dengan menggunakan software *Partial Least Square* (PLS).

3. Hasil dan Pembahasan

Jumlah responden tercatat 71 orang terdiri dari 26 wanita dan 45 laki-laki. Pendidikan responden lulusan SMA dan SMK berjumlah 48 orang, Diploma dan sarjana berjumlah 19 orang dan Masteral berjumlah 4 orang serta tidak ada yang bergelar Doktoral. Tempat bekerja responden di Provinsi DKI Jakarta berjumlah 17 orang, Provinsi Jawa Barat berjumlah 12 orang, Provinsi Jawa Tengah berjumlah 10 orang, Provinsi Jawa Timur berjumlah 11 orang, Provinsi Bali berjumlah 8 orang dan Provinsi Sulawesi Utara berjumlah 13 orang.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk Provinsi DKI Jakarta yang terinfeksi dan meninggal dunia karena covid 19 menduduki tempat pertama pada bulan Maret

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

hingga Mei 2020, diikuti Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah. Perkembangan selanjutnya tercatat bahwa penduduk Provinsi Jawa Timur yang terinfeksi dan meninggal dunia karena covid 19 menduduki tempat pertama pada bulan Juni 2020, diikuti Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah.

Berdasarkan tabel 2 terdata bahwa penduduk Indonesia yang sembuh apabila dibandingkan dengan meninggal dunia pada bulan Maret 2020 adalah 1:2,04. Namun sebaliknya penduduk Indonesia yang meninggal dunia apabila dibandingkan dengan sembuh pada bulan Juni 2020 adalah 1:13,34. Hal ini membuktikan adanya peningkatan tentang kesadaran penduduk Indonesia untuk mematuhi protokol kesehatan baik ketika berada di dalam rumah, lingkungan masyarakat, tempat kerja dan tempat-tempat fasilitas umumnya lainnya.

Tabel 2. Data Pandemi Covid-19 di Indonesia Tahun 2020

Bulan	Lokasi	Terinfeksi	Meninggal	
			Dunia	Sembuh
Maret 2020	Indonesia	1.528	165	81
	Jakarta	747	83	48
	Jawa Timur	93	8	17
	Jawa Barat	119	19	9
	Jawa Tengah	46	7	2
	Bali	19	2	0
	Sumatera Utara	20	2	11
	Sulawesi Selatan	33	4	1
April 2020	Indonesia	7.804	792	1,522
	Jakarta	4.175	371	486
	Jawa Timur	951	88	165
	Jawa Barat	862	77	90
	Jawa Tengah	449	44	51
	Bali	186	4	75
	Sumatera Utara	114	12	41
	Sulawesi Selatan	453	37	115
Mei 2020	Indonesia	26.473	1,613	7,308
	Jakarta	7.383	521	2,245
	Jawa Timur	4.848	396	654
	Jawa Barat	2.157	142	542
	Jawa Tengah	1.350	90	579
	Bali	363	4	267
	Sumatera Utara	273	31	87
	Sulawesi Selatan	1.510	72	564
	Kalimantan Tengah	398	19	164
Juni, 2020	Indonesia	46.845	2,500	18,735
	Jakarta	9.525	599	4,682
	Jawa Timur	12.695	813	4.391
	Jawa Barat	3.091	175	1.520

Bulan	Lokasi	Terinfeksi	Meninggal	
			Dunia	Sembuh
	Jawa Tengah	2.766	224	1.193
	Bali	1.369	7	458
	Sumatera Utara	1.551	92	406
	Sulawesi Selatan	4.995	164	1770
	Kalimantan Tengah	881	53	384

Sumber: (Minister of Health of the Republic of Indonesia, 2020) dan (Task Force to Accelerate the Handling of Covid-19, 2020)

Tabel 3 terdata bahwa turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang atau mengalami penurunan sebesar 59,96% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 7.715.512 orang. Turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 7.715.512 orang atau mengalami kenaikan sebesar 2,89% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 7.498.378 orang. Begitu pula berdasarkan table 3, turis domestik pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang atau mengalami penurunan sebesar 69,09% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 275.000.000 orang. Turis domestik pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 275.000.000 orang atau mengalami penurunan sebesar 9,36% dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 303,403.888 orang

Tabel 3. Kunjungan Turis Asing dan Domestik di Indonesia

Turis	2018 (Januari – Juni)	2019 (Januari – Juni)	2020 (Januari – Juni)
Asing	7,498,378	7,715,512	3,089,659
Domestik	303,403,88	275,000,000	85,000,000

8

Sumber: (Ministry of Tourism and Economy Creative of the Republic of Indonesia, 2020)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2020 mengalami penurunan sebesar 59,96% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019. Turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni berasal dari negara Malaysia, Timor Leste, Singapore, Australia, Chinese, India, Japanese, United States of America, South Korea and United Kingdom, Rusia, Germany, Philippines, France, Dutch, Taiwan, Saudi Arabia, Canada, New Zealand, Thailand, Vietnam and others countries.

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

Tabel 4. Turis Asing Berdasarkan Negara Tahun 2019 dan 2020

Turis Asing Berdasarkan Negara	2019 Januari - Juni	2020 Januari - Juni	Persentase
Malaysia	1,533,700	675,420	- 55.96
Timor Leste	592,900	524,660	- 11.51
Singapore	919,900	267,610	- 70.91
Australia	608,300	249,300	-59,02
Chinese	1,050,000	202,200	- 80.74
India	336,200	106,500	- 68.32
Japanese	235,000	88,700	- 62.26
United States of America	217,000	75,700	- 65.12
South Korea	175,900	69,900	- 60.26
United Kingdom	178,800	65,800	- 36.80
Rusia	79,700	60,000	- 24.72
Germany	116,800	42,500	- 36.39
Philippines	134,500	41,500	- 69.14
France	109,000	41,100	- 62.29
Dutch	84,100	38,700	- 53.98
Taiwan	101,100	33,900	- 66.47
Saudi Arabiah	63,800	29,700	- 53.45
Canada	52,500	22,100	- 57.90
New Zealand	57,600	19,200	- 66.67
Thailand	62,600	18,700	- 70.13
Vietnam	41,100	18,200	- 55.72
		Total	-118,776
		Countries	21
		Rata-Rata	- 56.56
		Other	- 3.40
		Countries	
		Total	- 59,96

Sumber: (Biro Pusat Statistik, 2020a)

Tabel 5 terdata bahwa turis domestic ditinjau dari tempat tinggal provinsi tahun 2018 terbanyak berasal dari Provinsi Jawa Timur sebesar 17,55% atau 53,247,382.34 orang dari 303,403,888 orang.

Tabel 5. Turis Domestik Berdasarkan Provinsi in 2018

Domestic Tourists Based on Provinces Residences	Persentase
East Java Province	17.55
West Jave Province	17.54
Central Java Province	14.21
Capital Special Region of Jakarta Province	8.23
Banten Province	4.38
North Sumatera Province	3.41
South Sulawesi Province	3.17
Special Region of Yogyakarta Province	2.59

Domestic Tourists Based on Provinces Residences	Persentase
Lampung Province	2.27
Bali Province	2.18

Sumber: (Biro Pusat Statistik, 2018a)

Data tabel 6 bahwa rata-rata tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada bulan Januari hingga Juli tahun 2020 sebesar 29,36% atau mengalami penurunan sebesar 43,42% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juli tahun 2019 sebesar 51,89%

Tabel 6. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia Tahun 2019 dan 2020

Bulan	2019	2020
Januari	51,47	49,17
Februari	52,44	49,22
Maret	52,89	32,24
April	53,90	12,67
Mei	43,53	14,45
Juni	52,27	19,70
Juli	56,73	28,07
Rata-Rata TPH	51,89	29,36

Sumber: (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020)

Data tabel 7 membuktikan bahwa tingkat hunian hotel bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2020 sebesar 32,41% atau mengalami penurunan sebesar 60,10% apabila dibandingkan tingkat hunian hotel bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2019 sebesar 51,89. Tercatat bahwa tingkat hunian kamar hotel tertinggi pada bulan Januari hingga Juli 2020 berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan diikuti DKI Jakarta, Bengkulu, Lampung, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Sedangkan tingkat hunian kamar hotel terendah pada bulan Januari hingga Juli 2020 berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Barat dan Maluku Utara.

Tabel 7. Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di 34 Provinsi di Indonesia

Provinsi	Januari – Juli 2020	Januari – Juli 2019
Aceh	27.30	39.77
Sumatera Utara	29.75	47.26
Sumatera Barat	30.24	51.55
Riau	29.61	45.25
Jambi	30.89	41.14
Sumatera Selatan	37.51	51.85
Bengkulu	38.04	58.83
Lampung	37.59	54.57
Kepulauan Bangka Belitung	23.13	32.04
Kepulauan Riau	27.13	49.47
DKI Jakarta	40.97	60.33
Jawa Barat	32.93	49.79

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

Provinsi	Januari – Juli 2020	Januari – Juli 2019
Jawa Tengah	26.50	44.16
D. I. Yogyakarta	33.34	55.83
Jawa Timur	33.54	52.78
Banten	33.05	47.36
Bali	27.14	57.01
Nusa Tenggara Barat	24.54	36.24
Nusa Tenggara Timur	28.27	47.66
Kalimantan Barat	30.32	45.12
Kalimantan Timur	34.22	54.20
Kalimantan Tengah	31.27	48.67
Kalimantan Selatan	41.35	53.24
Kalimantan Timur	27.32	44.87
Sulawesi Utara	37.24	63.49
Sulawesi Tengah	32.03	40.74
Sulawesi Selatan	36.45	45.59
Sulawesi Tenggara	27.64	36.69
Gorontalo	25.73	45.32
Sulawesi Barat	26.62	45.87
Maluku	28.89	30.72
Maluku Utara	26.80	44.15
Papua Barat	33.66	46.74
Papua	32.03	46.45
Total	32,41	51,89

Sumber: (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020)

Construct Reliability and Validity

Berdasarkan tabel 8 gambar 2, 3 dan 4 dengan menggunakan *software Partial Least Square (PLS)* bahwa uji validitas dan reliabilitas dapat digunakan dengan beberapa cara antara lain: *composite reliability, cronbach's alpha and average variance extracted (AVE)*. Pada uji *composite reliability* tentang pandemik covid-19, turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel diperoleh nilai $\geq 0,70$ berarti nilai reliabilitas komposit tentang pandemik covid-19, turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel dapat dikatakan valid atau dapat diterima. Pada uji *cronbach's alpha* tentang turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel diperoleh nilai $\geq 0,70$ berarti nilai *cronbach's alpha* tentang turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Meskipun uji *cronbach's alpha* tentang pandemik covid-19 diperoleh nilai 0,668 dapat juga diartikan reliabel atau konsisten. Pada uji *Average Variance Extracted (AVE)* tentang pandemik covid-19, turis asing dan domestik serta tingkat hunian kamar hotel diperoleh nilai $\leq 0,40$ artinya rata-rata variance yang diekstrak oleh program tidak dapat diterima. Meskipun nilai AVE tidak dapat diterima dan nilai *composite reliability* serta *cronbach's alpha* dapat diterima, maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

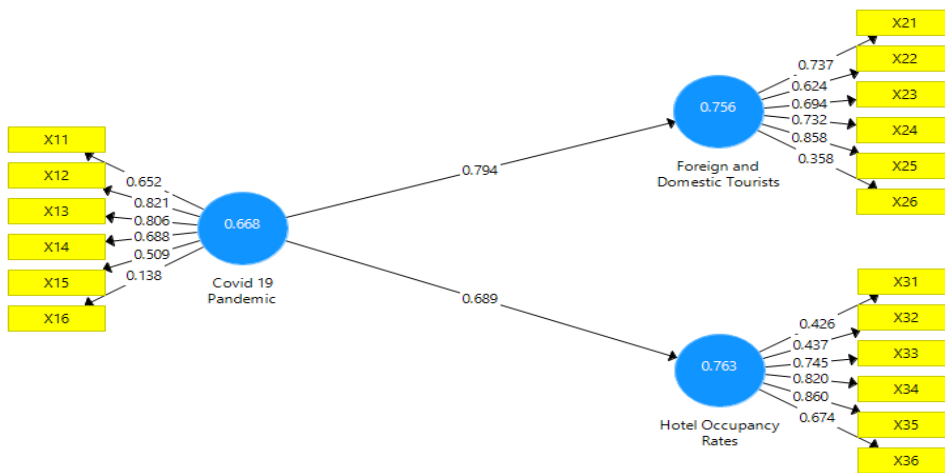
Pada Tabel 8 menjelaskan tentang *Construct Reliability and Validity*.

Tabel 8. *Construct Reliability and Validity.*

Construct Reliability and Validity

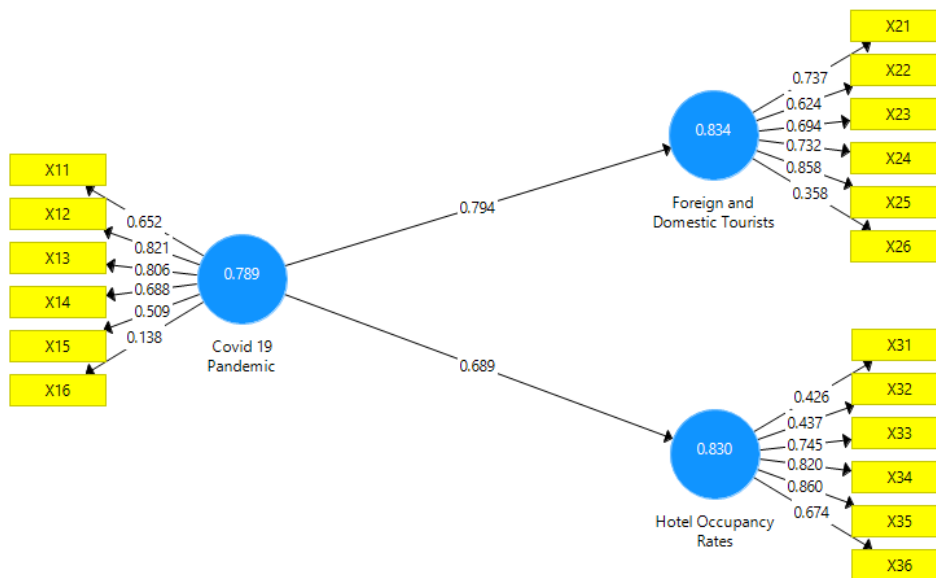
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Copy to Clipboard:
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
Covid 19 Pandemic	0.668	0.746	0.789	0.417	
Foreign and Domestic Tourists	0.756	0.795	0.834	0.469	
Hotel Occupancy Rates	0.763	0.812	0.830	0.466	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)



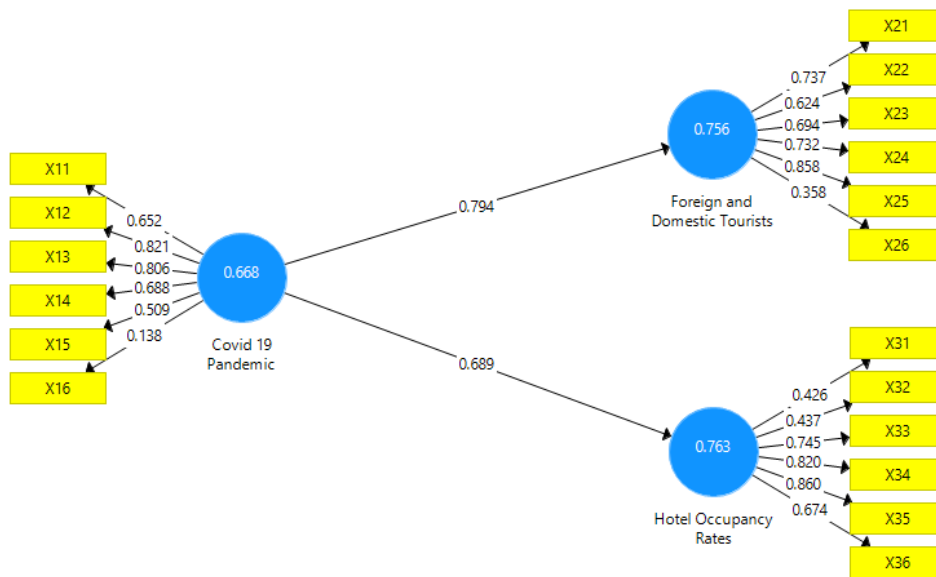
Gambar 1. *Construct Reliability and Validity*

Pada gambar 2, 3 dan 4 menjelaskan tentang *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha* dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

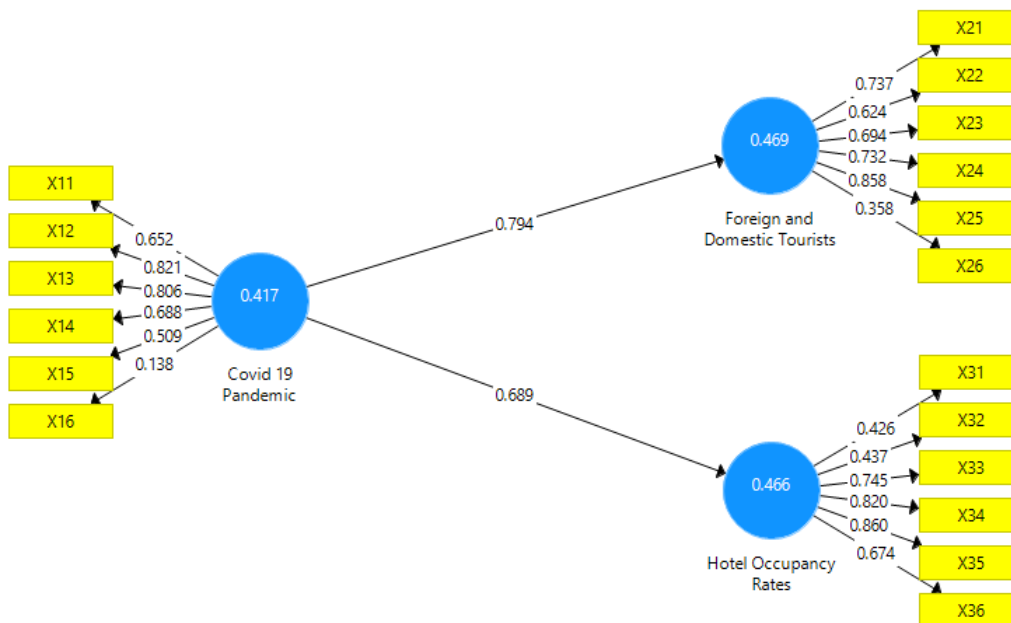


Gambar 2. *Composite Reliability*

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia



Gambar 3. Cronbach's Alpha



Gambar 4. Average Variance Extracted (AVE)

Uji T dan P Values

Berdasarkan tabel 9 gambar 5 dan 6 uji t dan P values menghasilkan hipotesis pertama bahwa $t_{hitung} (16,673) \geq t_{tabel} (1,988)$ dan nilai $P_{hitung} (0,000) \leq P_{tabel} (0,05)$, dapat diartikan ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Hipotesis kedua bahwa $t_{hitung} (9,738) \geq t_{tabel} (1,988)$ dan nilai $P_{hitung} (0,000) \leq P_{tabel} (0,05)$, dapat diartikan ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia.

Pada tabel 9 menjelaskan tentang uji t dan P values.

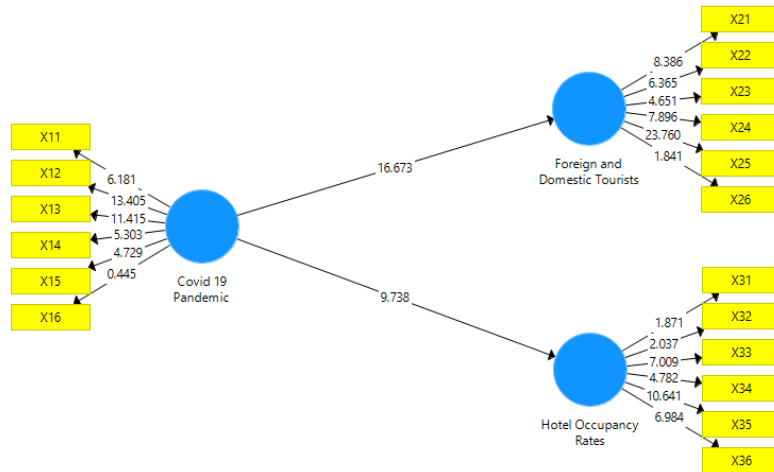
Tabel 9. Uji t dan P value

Path Coefficients

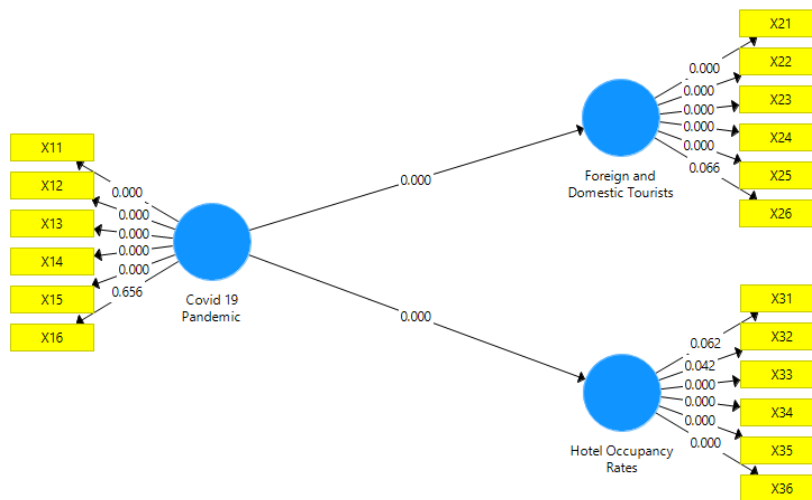
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Covid 19 Pandemic -> Foreign and Domestic Tourists	0.794	0.806	0.048	16.673	0.000
Covid 19 Pandemic -> Hotel Occupancy Rates	0.689	0.724	0.071	9.738	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Pada gambar 5 dan 6 menjelaskan tentang t values dan P values.



Gambar 5. T Values



Gambar 6. P Values

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 10 dan Gambar 5 koefisien determinasi atau R square diperoleh nilai R square tentang turis asing dan domestik sebesar 0,630, artinya variabel laten turis asing dan domestik berpengaruh 63,00% dan 37,00% dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Begitu pula dengan nilai R square tentang tingkat hunian kamar hotel sebesar 0,475, artinya variabel laten tingkat hunian kamar hotel berpengaruh 47,50% dan 52,50% dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Model struktural dengan R square semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

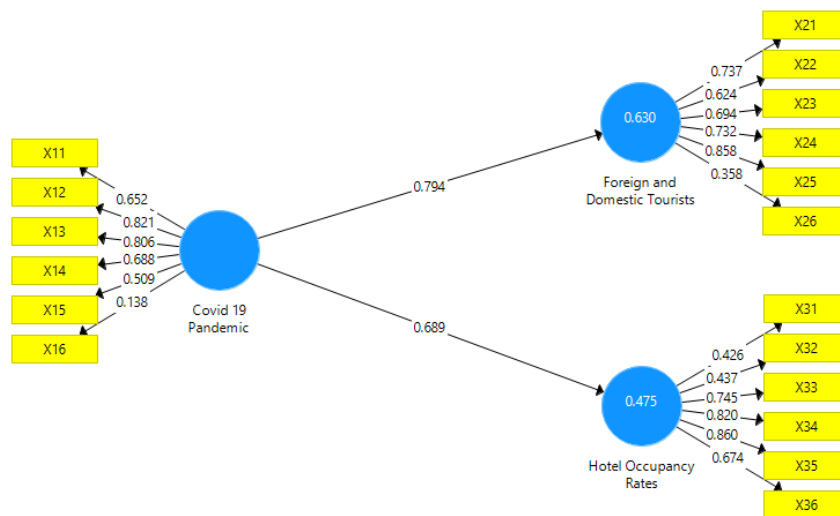
Pada tabel 10 menjelaskan tentang R square.

Tabel 10. R Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Foreign and Domestic Tourists	0.630	0.625
Hotel Occupancy Rates	0.475	0.467

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)



Gambar 7. R Square

Berdasarkan table 11 untuk menguji pengukuran model fit atau goodness of fit (GOFI) dapat digunakan indikator *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR), the Squared Euclidean distance (d_ULS), the Geodesic Distance (d_G), Chi Square dan *Normed Fit Index* (NFI). *Standardized Root Mean Residual* (SRMR) atau nilai rata-rata semua residual yang distandarisasi sebesar 0,139 dapat dikatakan dapat diterima apabila SRMR berkisar antara 0 – 1. D_ULS sebesar 3,294, D_U sebesar 1,189 dan Chi Square sebesar 390,155 serta *Normed Fit Index* (NFI) sebesar 0,485 dapat diartikan dapat diartika apabila nilai NFI berkisar antara 0 – 1. Seluruh indikator mempunyai nilai kecocokan baik.

Tabel 11. Model Fit

Model_Fit

Fit Summary	rms Theta	
	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.139	0.140
d_ULS	3.294	3.346
d_G	1.189	1.200
Chi-Square	390.155	391.459
NFI	0.485	0.483

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik di Indonesia

Hipotesis pertama bahwa t hitung (16,673) \geq t tabel (1,990) dan nilai P hitung (0,001) \leq P tabel (0,05), dapat diartikan ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Semakin banyak turis asing yang menunda kunjungannya ke Indonesia disebabkan karena semakin lama pandemi covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020. Begitu pula hal yang sama, semakin banyak turis domestik yang menunda kunjungannya ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia disebabkan karena semakin lama pandemi covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020.

Indikator pandemi covid-19 yang paling dominan adalah semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang terinfeksi covid 19 dikhawatirkan dapat menyebarkan covid 19 kepada turis asing dan domestik. Indikator pandemi covid 19 lainnya adalah kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar Kementerian Kesehatan dan *World Health Organization*, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemi covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum ditemukan. Sedangkan indikator turis asing yang paling dominan adalah peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang pelarangan sementara turis asing masuk ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibandingkan indikator lainnya seperti moda transportasi udara dan laut, kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata serta menghadiri undangan bisnis, seminar dan konferensi internasional. Indikator turis domestik yang paling dominan adalah penutupan sementara tempat-tempat wisata dibandingkan dengan indikator turis domestik lainnya seperti rekreasi, menghadiri undangan keluarga, bisnis, seminar dan konferensi.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kumar, 2020) dengan judul "Indian Tourism Industry and Covid-19: Present Scenario" mengatakan bahwa biro dan agen perjalanan serta operator sedang menghadapi krisis keuangan dalam waktu dekat ini (Pandemi Covid-19) karena frekuensi turis asing dan domestik untuk mengunjungi India akan terus mengalami penurunan. Semua segmen pariwisata inbound, outbound, domestik, MICE akan terpengaruh. Cara pemesanan hotel dibatalkan, dengan cara yang sama paket yang dijual oleh agen perjalanan dan operator tur untuk segmen inbound, outbound, domestik juga dibatalkan. Segmen MICE adalah salah satu segmen penting sesuai dengan perolehan pendapatan untuk biro perjalanan tetapi karena krisis saat ini semua jenis acara, pertemuan, konferensi telah dibatalkan atau ditunda.

Penelitian ini juga mendukung data dari (Ministry of Tourism and Economy Creative of the Republic of Indonesia, 2020) dan (Biro Pusat Statistik, 2020a) yang mengatakan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap penurunan sebesar 59,96% turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 7.715.512 orang. Turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Januari hingga Juni berasal dari negara Malaysia, Timor Leste, Singapore, Australia, Chinese, India dan Japanese. Begitu pula pandemi covid-19 juga berpengaruh pada penurunan sebesar 69,09% turis domestik pada bulan Januari

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 275,000,000 orang.

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Hunian Kamar Hotel di Indonesia

Hipotesis kedua bahwa t hitung (9,738) \geq t tabel (1,990) dan nilai P hitung (0,001) \leq P tabel (0,05), dapat diartikan ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap tingkat hunian hotel di Indonesia. Semakin lama pandemi covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020, maka akan semakin menurun tingkat hunian hotel bintang di Indonesia.

Indikator pandemi covid-19 yang paling dominan adalah semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang terinfeksi covid 19 dikhawatirkan dapat menyebarkan covid 19 kepada turis asing dan domestik. Indikator pandemi covid 19 lainnya adalah kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar Kementerian Kesehatan dan *World Health Organization*, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemi covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum ditemukan.

Sedangkan indikator tingkat hunian hotel yang paling dominan adalah peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dan pembatasan moda transportasi apabila dibandingkan indikator lainnya seperti harga kamar hotel, kualitas pelayanan hotel dan fasilitas hotel.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Xu & Zhang, 2020) dengan judul "Covid-19 and Chinese Hotel Sector" yang mengatakan bahwa 498 responden yang terdiri dari pemilik dan operator hotel menyebutkan pandemi covid-19 berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel mengalami sebesar 89% menjadi hanya 10% pada bulan Januari dan Februari 2020 dengan rincian 40% hotel tutup, 40% sebagian ditutup dan dibuka serta 20% tetap buka. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sobieralski, 2020) dengan judul "Covid-19 and airline employment: Insights from historical uncertainty shocks to the industry" yang mengatakan bahwa kehilangan pekerjaan maskapai penerbangan diperkirakan 7% hingga 13% selama covid-19.

Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020) bahwa tingkat hunian hotel bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2020 sebesar 32,41% atau mengalami penurunan sebesar 60,10% apabila dibandingkan tingkat hunian hotel bintang di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Januari hingga Juli 2019 sebesar 51,89.

4. Kesimpulan

Ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap kunjungan turis asing dan domestik di Indonesia. Semakin banyak turis asing yang menunda kunjungannya ke Indonesia disebabkan karena semakin lama pandemi covid 19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020. Begitu pula hal yang sama, semakin banyak turis domestik yang menunda kunjungannya ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia disebabkan karena semakin lama pandemi covid

19 berlangsung sejak Maret hingga Juni 2020. Indikator pandemic covid-19 yang paling dominan adalah semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang terinfeksi covid 19 dikhawatirkan dapat menyebarkan covid 19 kepada turis asing dan domestik. Indikator pandemic covid 19 lainnya adalah kualitas alat pelindung diri belum sesuai standar Kementerian Kesehatan dan *World Health Organization*, belum lengkapnya fasilitas rumah sakit di beberapa kota di Indonesia, keterbatasan jumlah dokter yang menangani pandemic covid 19 dan vaksin anti covid-19 belum ditemukan. Sedangkan indikator turis asing yang paling dominan adalah peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang pelarangan sementara turis asing masuk ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibandingkan indikator lainnya seperti moda transportasi udara dan laut, kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata serta menghadiri undangan bisnis, seminar dan konferensi internasional. Indikator turis domestik yang paling dominan adalah penutupan sementara tempat-tempat wisata dibandingkan dengan indikator turis domestik lainnya seperti rekreasi, menghadiri undangan keluarga, bisnis, seminar dan konferensi.

Daftar Pustaka

Biro Pusat Statistik. (2018a). *Domestic Tourists Based on Provincial Residences*. Biro Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrsvfeve=NTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFh&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTkvMDcvMDIvNTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFhL3N0YXRpc3Rpay13aXNh dGF3YW4tbnVzYW50YXJhLTlwMTgwaHRtbA%3D%3D&twoadfn>

Biro Pusat Statistik. (2018b). *Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel DKI Jakarta 2018* (D. Kundalini & A. Latif (eds.); 1st ed.). Biro Pusat Statistik.

Biro Pusat Statistik. (2018c). *Statistik Wisatawan Nusantara*. Biro Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrsvfeve=NTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFh&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTkvMDcvMDIvNTI0OWMyYjY0NWUyMTI5MWI1MWRmYzFhL3N0YXRpc3Rpay13aXNh dGF3YW4tbnVzYW50YXJhLTlwMTgwaHRtbA%3D%3D&twoadfn>

Biro Pusat Statistik. (2020a). *Foreign Tourists Based on Countries Residences in 2019 and 2020*. Biro Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/03/1717/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-juni-2020-mencapai-160-28-ribu-kunjungan-.html>

Biro Pusat Statistik. (2020b). *Konsep dan Definisi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara*.

Biro Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>

CNN. (2020, April 17). Pendapatan Sektor Penerbangan Melayang Rp 207 M karena Corona. CNN, 1. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200417150745-92-494588/pendapatan-sektor-penerbangan-melayang-rp207-m-karena-corona>

Gunay, F., Bayraktaroglu, E., & Ozul, K. (2020). Assessing the Short-term Impacts of COVID-19 Pandemic on Foreign Visitor's Demand for Turkey: A Scenario Analysis. *Jurnal of*

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia

- Ekonomi*, 04(1), 80–85. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/ekonomi/issue/53627/726036>
- Hoque, A., Shikha, F. A., Hasanat, M. W., Arif, I., & Hamid, A. B. A. (2020). The Effect of Coronavirus (COVID-19) in the Tourism Industry in China. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 52–58. <https://asianjournal.org/online/index.php/ajms/article/view/213>
- International Labour Organization. (2020). *Covid -19 and the World of Work: Impact and Policy Responses*. Website. <https://news.trust.org/item/20200318134210-5pmjc>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Tahun 2020*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. <https://www.kemenparekraf.go.id/post/statistik-tingkat-penghunian-kamar-hotel-bintang-tahun-2020>
- Kumar, V. (2020). Indian Tourism Industry and COVID-19: Present Scenario. *Journal of Tourism & Hospitality Education*, 10, 1–7. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.3126/jthe.v10i0.28768>
- Kusubandio, W. (2020). *Rancangan Teknokratis Rencana Strategis 2020-2024*. Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia. [http://eperformance.kemenpar.go.id/dokumen/52Draft Naskah Tekonkratik Renstra 2020 2024.pdf](http://eperformance.kemenpar.go.id/dokumen/52Draft%20Naskah%20Tekonkratik%20Renstra%202024.pdf)
- Laoly, Y. H. (2020). *Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020*. Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. https://www.imigrasi.go.id/uploads/07-10-24-PERMENKUMHAM_NOMOR_11_TAHUN_2020_TENTANG_PELARANGAN_SEMENTARA_ORANG_ASING_MASUK_WILAYAH_NEGARA_REPUBLIK_INDONESIA.pdf
- Makki, S. (2020, June 2). Garuda Indonesia Rumahkan 800 Karyawan Kontrak. *CNN*, 1. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200602140628-92-508991/garuda-indonesia-rumahkan-800-karyawan-kontrak>
- Minister of Health of the Republic of Indonesia. (2020). *Dashboard Kasus COVID-19 di Indonesia*. Website.
- Ministry of Tourism and Economy Creative of the Republic of Indonesia. (2020). *Foreign Tourists Data in 2020*. Ministry of Tourism and Economy Creative of the Republic of Indonesia. <https://www.kemenparekraf.go.id/post/data-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulanan-tahun-2020>
- President of the Republic of Indonesia. (2020). *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019*. Website. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf
- Ramli, R. R., & Djumena, E. (2020). Penerbangan Rute China Ditutup, Menhub Usul Pesawat Digunakan ke Negara Ini. *Kompas*, 1. <https://money.kompas.com/read/2020/02/04/063900326/penerbangan-rute-china-ditutup-menhub-usul-pesawat-digunakan-ke-negara-ini?page=all>

- Ramli, R. R., & Sukmana, Y. (2020, July 2). Imbas Covid-19, Lion Air Pangkas 2.600 Karyawan. *Kompas*, 1. <https://money.kompas.com/read/2020/07/02/170502026/imbas-covid-19-lion-air-pangkas-2600-karyawan?page=all>
- Saleem, A. S. M. R. Al, & Al-Juboori, N. F. M. (2013). Factors Affecting Hotels Occupancy Rate (An Empirical Study on Some Hotels in Amman). *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 5(6), 142–159. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35688.16649>
- Sobieralski, J. B. (2020). Covid-19 and airline employment: Insights from historical uncertainty shocks to the industry. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 100–123. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2020.100123>
- Stanislav Ivanov. (2014). *Hotel Revenue Management from Theory to Practice* (S. F. Illum & M. K. Dokuz (eds.); 1st ed.). Zangador Ltd. https://www.researchgate.net/publication/262918029_Hotel_Revenue_Management_From_Theory_to_Practice
- Task Force to Accelerate the Handling of Covid-19. (2020). *Covid-19 Pandemic Cases in Indonesia*. Task Force to Accelerate the Handling of Covid 19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Terawan Agus Putranto. (2020). *Regulation of the Health Minister of the Republic of Indonesia Number 9 of 2020*. Kementerian Kesehatan RI. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19.pdf
- Wareza, M. (2020, July 1). Baru Saja Untung, Garuda Merugi Lagi di Q1-2020 karena Covid. *CNBC Indonesia*, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200701182341-17-169535/baru-saja-untung-garuda-merugi-lagi-di-q1-2020-karena-covid>
- Wen, J., & Jiang, Y. (2020). Effects of COVID-19 on hotel marketing and management: A perspective article. *International Journal of Contemporary of Hospitality Management*, 87, 1. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-03-2020-0237>
- WHO. (2020). *Question and Answer for Public Concerning Covid-19*. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Xu, C., & Zhang, C. (2020). *COVID-19 and the Chinese Hotel Sector*. HVS CHina. <https://www.hvs.com/article/8723-COVID-19-and-the-Chinese-Hotel-Sector>